

**STUDI EVOLUSI PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI NEGERI SIPIL: ANALISIS BIBLIOMETRIK*****EVOLUTION STUDY OF CIVIL SERVANT EDUCATION AND TRAINING RESEARCH: A BIBLIOMETRIC ANALYSIS***

**Zaldi Rusnaedy. S**  
PPSDM Kemendagri  
Regional Makassar  
email:  
zraldi.rusnaedy@gmail.  
com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diterbitkan pertama kali (1973) hingga saat ini (2022) melalui analisis bibliometrik dan visualisasi dengan memanfaatkan perangkat lunak VOS-viewer berbasis database Scopus. Studi ini mengambil 141 artikel dari penulis internasional yang berfokus pada topik pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil. Artikel diklasifikasikan menurut tahun publikasi, penulis, negara rekan penulis, afiliasi, kata kunci, dan judul jurnal. Selanjutnya, artikel diperiksa berdasarkan beberapa indikator antara lain: Kontribusi Negara/Lembaga/Penulis, Distribusi Jurnal, Artikel yang Sangat Dikutip, Bibliografi Coupling, dan Analisis Kata Kunci. Inggris, Amerika, Rusia dan Indonesia adalah negara-negara terkemuka yang berkontribusi pada publikasi tentang pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil dari 1973 hingga 2022. Taras Shevchenko National University of Kyiv adalah institusi paling produktif, diikuti Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration. Sedangkan dari segi disiplin ilmu, Ilmu Sosial; Medis; dan Bisnis, Manajemen dan Akuntansi menjadi tiga besar jurnal yang diterbitkan. Kombinasi bibliografi dan jaringan konkurensi menunjukkan bahwa topik penelitian pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil tidak banyak terindeks Scopus.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pelatihan, Pegawai Negeri Sipil.

**Abstract:** This study aims to analyze the education and training of civil servants published for the first time (1973) to date (2022) through bibliometric analysis and visualization using the Scopus database-based VOS-viewer software. This study draws on 141 articles focusing on the education and training of civil servants. Articles are classified by year of publication, author, co-author's country, affiliation, keywords, and journal-title. Furthermore, articles are examined based on several indicators, including the Contribution of Countries/Institutions/Authors, Journal Distribution, Highly Cited Articles, Bibliography Coupling, and Keyword Analysis. Britain, America, Russia and Indonesia are the leading countries contributing to publications on the education and training of Civil Servants from 1973 to 2022. The Taras Shevchenko National University of Kyiv is the most productive institution, followed by the Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration. Meanwhile, in terms of disciplines, Social Sciences; Medicine; and Business, Management and Accounting are in the top three published journals. The combination of bibliography and concurrency networks shows that Scopus does not heavily index the topic of research on education and training for civil servants.

**Keywords:** Education, Training, Civil Servants.

IJI Publication  
p-ISSN: 2774-1907  
e-ISSN: 2774-1915  
Vol. 3, No. 1, pp. 84-91  
November, 2022



Unit Publikasi Ilmiah  
Intelektual Madani  
Indonesia

**PENDAHULUAN**

Studi evolusi atau studi pengembangan bidang ilmu menarik para peneliti untuk menavigasi dan meneliti jenis studi semacam itu. Analisis bibliometrik (Kessler, 1963) umumnya digunakan untuk mengungkap evolusi ilmu pengetahuan dari publikasi literatur ilmiah pada sumber-sumber terbitan yang bereputasi baik. Studi semacam ini telah dilakukan untuk menavigasi evolusi, seperti tren penelitian Virus Covid-19 (Chahrour et al, 2020; Fan et al, 2020; Dehghanbanadaki et al, 2020; De Felice & Polimeni, 2020; Yan et al, 2021), tata kelola perubahan iklim (Wu et al, 2018; Liu et al,

2022; Díaz Tautiva et al, 2022). Selain itu penelitian analisis bibliografi mulai dikenal di bidang kesehatan (Diaby, Campbell, & Goeree, 2013; Bouchard et al, 2015; Gu et al, 2019).

Tren penelitian analisis bibliografi di bidang politik juga mulai dikenal, seperti internasionalisasi ilmu politik (Carammia, 2022), studi politik (Pehl, 2012), studi parlemen (Bhattacharya et al, 2021). Sampai saat ini, belum ada penelitian yang memetakan evolusi penelitian pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik bibliografi dan isi artikel penulis di berbagai

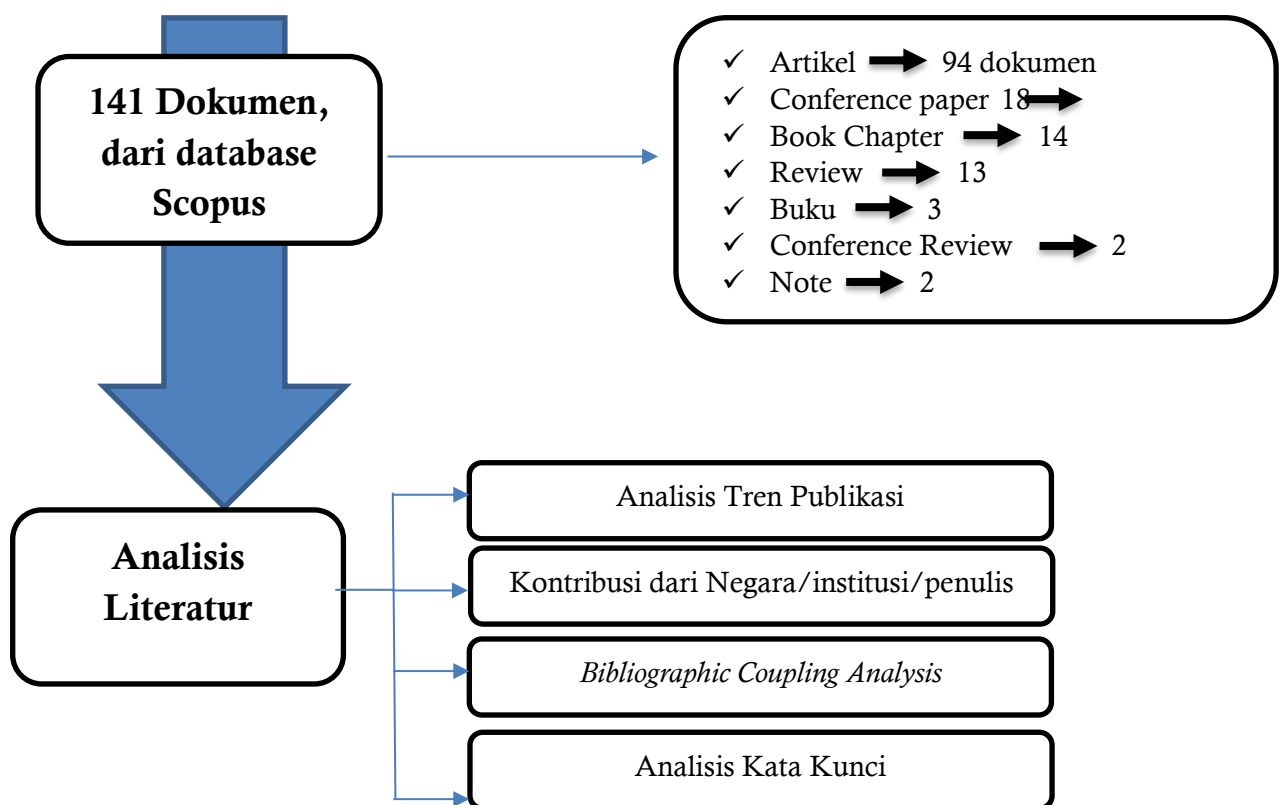
negara yang melakukan penelitian tentang pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil. Dengan mengamati artikel pertama yang diterbitkan pada tahun 1973 hingga makalah terbaru yang diterbitkan pada tahun 2022.

Beberapa penelitian tentang Diklat PNS menyatakan bahwa Diklat merupakan wujud pengembangan kapasitas dan kompetensi untuk mendongkrak kinerjanya. Penelitian di beberapa negara menunjukkan bahwa pelayanan publik sering dinilai tidak efisien dari sudut pandang administratif, dan sangat mahal dari sudut pandang keuangan. Pemerintah juga terus menerus dikritik karena tidak bertanggung jawab secara politik. Tentu saja, kebutuhan untuk mengatasi masalah profesi pelayanan publik dan manajemen sumber daya manusia tidak semata-mata disebabkan oleh meningkatnya ketidakpuasan warga terhadap pelayanan publik dan organisasi publik. Dalam keadaan ini, organisasi publik membutuhkan, lebih

dari sebelumnya, "dukungan pegawai negeri sipil profesional yang kompeten dan berdedikasi (Acar & Özgür, 2004; Kokhanovskaya et al, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan bagi PNS memberikan dampak positif terhadap lembaga dalam memberikan pelayanan publik (Bhat & Rainayee, 2019; Tamsah et al, 2020; Sugiono et al, 2021). Kohesi positif antara pendidikan dan pelatihan dengan kinerja pegawai negeri sipil dapat dilihat dari beberapa penelitian di atas.

Untuk studi ini, peneliti menyorot dua kata kunci utama, yaitu: pendidikan dan pelatihan; dan Pegawai Negeri Sipil. Kedua konsep ini digunakan sebagai tema inti dari penelitian kami saat ini. Kata kunci sederhana tersebut digunakan tanpa mempertimbangkan aspek lain karena keterbatasan artikel dalam database scopus yang membahas tentang pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil.

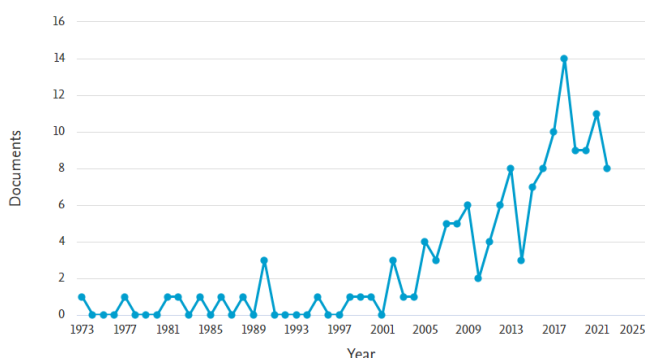


**Gambar 1. Proses Pengambilan Penelitian**

## METODE

Studi ini bukanlah studi yang menjadikan manusia sebagai subjek; oleh karena itu, baik persetujuan dewan peninjau institusional maupun persetujuan yang diinformasikan tidak wajib. Sebagai studi bibliometrik, penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan tinjauan pustaka dari *database* dan menggunakan studi bibliometrik deskriptif, serta menggunakan *software* VOSviewer untuk memvisualisasikan hasilnya (Van Eck dan Waltman, 2011). Proses pencarian dan langkah-langkah untuk mendapatkan dataset akhir ditunjukkan pada Gambar 1.

Peneliti mengambil artikel dari *database* Scopus yang dilakukan pada 20 Oktober 2022. Strategi penelitian menggunakan operasi pencarian operator Boolean yang meliputi TITLE-ABS-KEY ((training AND education AND “civil servants”)). Berdasarkan sumber artikel, penelitian ini menemukan 141 artikel. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis bibliometrik menggunakan *software* VOSviewer. Data bibliografi meliputi tahun publikasi, afiliasi, penulis, dan rekan penulis dari luar negeri, jurnal, kata kunci, dan kutipan.



**Gambar 2. Tren Publikasi Diklat PNS**

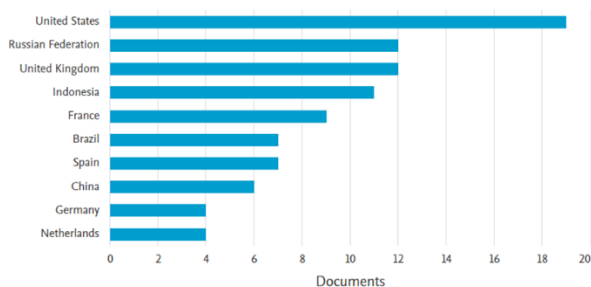
Penelitian ini menemukan bahwa jumlah makalah tentang pendidikan dan pelatihan PNS tidak menunjukkan tren positif sejak awal terbit pada tahun 1973, pada tahun 2009 mengalami peningkatan yang cukup signifikan namun fluktuatif di tahun-tahun selanjutnya. Peneliti juga mengamati tren

publikasi terkait dengan topik penelitian yang dipilih. Selain itu, negara dan institusi asal afiliasi penulis juga diperiksa. Selanjutnya, peneliti juga menganalisis jurnal-jurnal yang dikhususkan dengan topik pendidikan dan pelatihan PNS.

## HASIL DAN DISKUSI

Analisis bibliografi dari 141 artikel pendidikan dan pelatihan PNS mengungkapkan bahwa artikel pertama diterbitkan pada tahun 1973 (lihat Gambar 2). Awalnya, penelitian tentang pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil diterbitkan dalam *Canadian Public Administration* Volume 16 nomor 4 halaman 613-626 dengan artikel “Continuing education and training programs for municipal administrators: a case study in selected provinces”. Artikel ini membahas kebutuhan dan dimensinya pelatihan; kesadaran dan sikap terhadap program yang ada; sikap yang diantisipasi dari pegawai negeri sipil dan politisi; dan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang dan memulai program untuk pegawai negeri sipil. Meskipun makalah pertama yang diterbitkan tentang pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil didasarkan pada *database* Scopus, namun tidak menjadi referensi untuk artikel yang diterbitkan kemudian, hingga saat ini artikel pertama yang terbit tersebut belum pernah disitasi.

Topik pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil belum menarik perhatian para peneliti di seluruh dunia, hal ini terlihat dari minimnya publikasi internasional yang membahas topik ini. Artikel kedua yang diterbitkan dan diindeks oleh Scopus tentang topik ini diterbitkan setelah 4 tahun dan hanya dikutip sekali. 5 artikel selanjutnya terbit namun masing-masing tidak menjadi referensi untuk artikel selanjutnya. Tren publikasi topik ini juga tidak terlalu bagus.



**Gambar 3. Negara paling Berafiliasi Teratas yang Menerbitkan Penelitian Diklat PNS**



**Gambar 4. Gugus Jaringan Penulis “Diklat PNS” Berdasarkan Afiliasi Negara**

**Tabel 1. Lembaga Afiliasi Penulis Teratas yang Meneliti Diklat PNS**

No.	Institusi	Total Paper (TP)	Total Sitasi (TS)	TP/TS
1	Taras Shevchenko National University of Kyiv	3	16	5,3
2	Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration	3	0	0
3	The University of Manchester	2	25	12,5
4	University of Ibadan	2	4	2
5	The University of Hong Kong	2	26	13

### Kontribusi Penulis berdasarkan Negara Asalnya

Berdasarkan Metadata wilayah penelitian pendidikan dan pelatihan PNS, terungkap bahwa terdapat 56 negara asal penulis. Data tersebut menggambarkan 10 negara teratas dengan penulis terbanyak, seperti yang diilustrasikan pada Gambar 2. Dalam hal negara asal, Amerika Serikat tercatat sebagai negara dengan afiliasi penulis terbanyak menghasilkan 20 artikel (14,18%), Inggris 13 artikel (9,21%), Rusia 12 artikel (8,51%), Indonesia juga berkontribusi besar dalam penelitian pendidikan dan pelatihan PNS dengan jumlah 11 artikel (7,8%), Prancis 9 artikel (6,38%), masing-masing Brazil dan Spanyol 7 artikel (4,96%).

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa hanya terdapat satu kluster jaringan penyusun penelitian Diklat PNS (Gambar 4). Jaringan penulis dengan afiliasi negara tersebut terdiri dari Amerika Serikat, Indonesia, Brazil, Kanada, Turki, Swedia, dan Belanda. Minimnya jejaring afiliasi dari berbagai negara menunjukkan

bahwa penelitian Diklat PNS tidak banyak diminati oleh peneliti dari berbagai negara.

Ada lima perguruan tinggi yang berafiliasi dengan penulis “pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil” berdasarkan jumlah dokumen yang diterbitkan oleh penulis afiliasi institusi (lihat tabel 1). Taras Shevchenko National University of Kyiv dan Russian Presidential Academy of National Economy and Public Administration masing-masing memiliki tiga dokumen dengan masing-masing kutipan tiga dan nol. Namun jika dilihat dari kualitas artikel yang diukur dengan jumlah sitasi/total paper, artikel-artikel yang diterbitkan oleh penulis dari institusi terafiliasi di The University of Hong Kong memberikan hasil terbaik, yaitu 13 (menunjukkan bahwa satu artikel memiliki rata-rata sitasi 13 kali).

Ada 159 penulis yang berkolaborasi untuk menulis artikel “Diklat PNS” hingga tahun 2022. 8 penulis teratas tergambar dalam tabel 2. Dalam hal nama penulis, beberapa nama dilaporkan bahwa ada delapan penulis memiliki jumlah dokumen yang sama, masing-masing 2 dokumen, di



antaranya: Akib, H., Suratman dan Tahir, H. (Universitas Negeri Makassar), Casalino, N. (Luiss University), Chu, C.H. dan Lo, E.C.M. (The University of Hong Kong),

Junus, D. (Universitas Gorontalo) dan Ricci, L. (Universita degli Studi Guglielmo Marconi).

**Tabel 2. Penulis teratas yang meneliti Diklat PNS**

No	Nama	Intitusi	Jumlah Paper	Jumlah Sitasi	Kualitas Paper
1	Akib, H.	Universitas Negeri Makassar	2	0	0
2	Casalino, N.	Luiss University	2	1	0,5
3	Chu, C.H.	The University of Hong Kong	2	26	13
4	Junus, D.	Universitas Gorontalo	2	0	0
5	Lo, E.C.M.	The University of Hong Kong	2	26	13
6	Ricci, L.	Universita degli Studi Guglielmo Marconi	2	1	0,5
7	Suratman	Universitas Negeri Makassar	2	0	0
8	Tahir, H.	Universitas Negeri Makassar	2	0	0

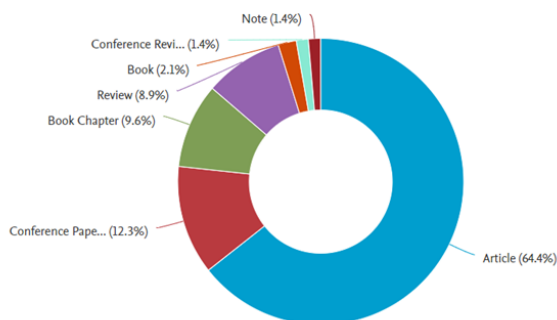
Namun, berdasarkan kualitas artikel Chu, C.H dan Lo, E.C.M. menulis dua artikel yang sama dan dilaporkan sebagai penulis dengan kualitas artikel terbaik. Temuan ini diperoleh dari jumlah sitasi artikel sebanyak 26 (13). Dari delapan penulis teratas yang meneliti “Diklat PNS” hanya terdapat 5 afiliasi intitusi dengan jumlah dokumen hanya 10 dan jumlah sitasi 30. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian Diklat PNS tidak begitu menarik dilakukan kolaborasi penelitian serta jumlah sitasi yang tidak begitu banyak untuk setiap artikelnya.

(9,6%) Review sejumlah 13 dokumen (8,9%), Buku sejumlah 3 dokumen (2,1%), disusul Conference Review dan Note masing-masing 2 dokumen (2,8%).

### Analisis Kata Kunci

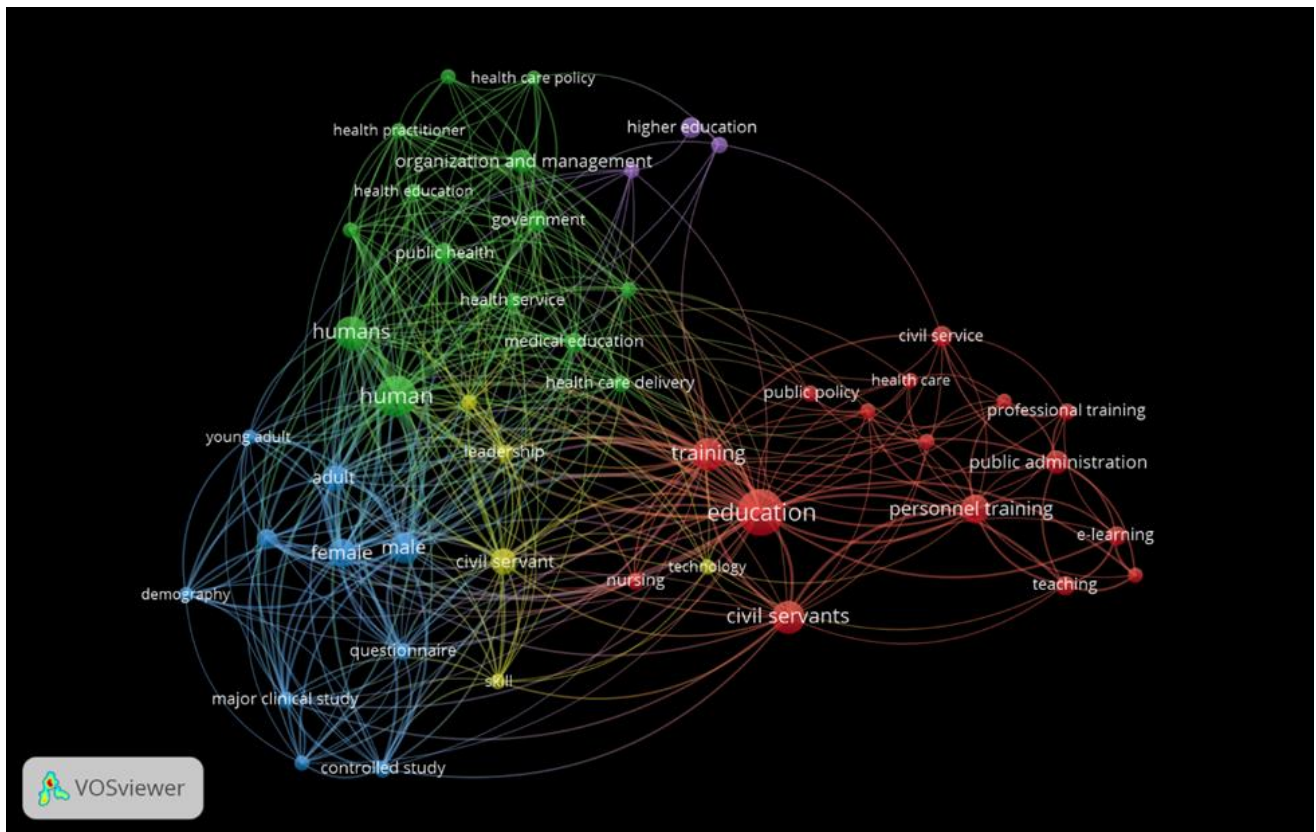
Secara umum, terdapat 5 klaster seperti pada gambar 6 tentang Kata kunci co-occurrence network Diklat PNS, klaster 1 berwarna merah berfokus pada pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil, personal training, e-learning, administrasi publik, pengajaran dan pelayanan publik. Klaster 2 berwarna kuning berfokus pada teknologi dan kepemimpinan. Klaster 3 berwarna biru berfokus pada pada jenis kelamin, demografi, studi klinis utama, studi terkontrol, klaster 4 berwarna hijau berfokus pada pendidikan medis, pelayanan kesehatan, kesehatan masyarakat, pendidikan kesehatan, pemberian perawatan kesehatan, dan manajemen organisasi, klaster 5 berwarna ungu berfokus pada manajemen dan pendidikan tinggi. Tidak banyak kata kunci untuk menganalisis pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil yang telah dilakukan oleh penulis di dunia. Hal ini menunjukkan bahwa topik penelitian tentang pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil sekali lagi tidak menunjukkan performa publikasi terindeks Scopus yang baik.

Documents by type



**Gambar 5. Jenis Dokumen yang Menerbitkan Penelitian Diklat PNS**

Untuk jenis dokumen yang paling banyak menerbitkan penelitian tentang Diklat PNS adalah Jurnal sejumlah 94 dokumen (64,4%), Conference Paper sejumlah 18 dokumen (12,3%), Book Chapter sejumlah 14 dokumen



**Gambar 6. Kata kunci co-occurrence network Diklat PNS**

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang kualitas dan kuantitas artikel tentang pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil dari penulis di seluruh dunia. Artikel-artikel tersebut telah diterbitkan di jurnal-jurnal bereputasi yang diambil dari database Scopus dari tahun 1973 hingga 2022. Tren global menunjukkan bahwa artikel tentang Diklat PNS tidak menunjukkan tren positif, baik dari jumlah artikel, kolaborasi antar penulis, jumlah sitasi dan kualitas artikel. Secara umum klaster 1 berwarna merah berfokus pada pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil, personal training, e-learning, administrasi publik, pengajaran dan pelayanan publik. Klaster 2 berwarna kuning berfokus pada teknologi dan kepemimpinan. Klaster 3 berwarna biru berfokus pada pada jenis kelamin, demografi, studi klinis utama, studi terkontrol, klaster 4 berwarna hijau berfokus pada pendidikan medis, pelayanan kesehatan, kesehatan

masyarakat, pendidikan kesehatan, pemberian perawatan kesehatan, dan manajemen organisasi, kluster 5 berwarna ungu berfokus pada manajemen dan pendidikan tinggi. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari database Scopus; dengan demikian, pola evolusi topik penelitian pendidikan dan pelatihan pegawai negeri sipil sangat bergantung pada artikel yang diterbitkan di beberapa platform (jurnal, prosiding seminar, book chapter, review, dan buku). Diasumsikan beberapa artikel dari sumber database lain (WoS, Ebsco, dll) yang memiliki reputasi dan menjadi referensi penelitian Diklat PNS tidak dimasukkan dalam pemetaan penelitian ini.

## REFERENSI

- Acar, M., & Özgür, H. (2004). Training of civil servants in turkey: progress, problems, and prospects.

- International Journal of Public Administration, 27(3-4), 197-218.
- De Felice, F., & Polimeni, A. (2020). Coronavirus disease (COVID-19): a machine learning bibliometric analysis. *in vivo*, 34(3 suppl), 1613-1617.
- Díaz Tautiva, J. A., Huaman, J., & Ponce Oliva, R. D. (2022). Trends in research on climate change and organizations: a bibliometric analysis (1999–2021). *Management Review Quarterly*, 1-35.
- Diaby, V., Campbell, K., & Goeree, R. (2013). Multi-criteria decision analysis (MCDA) in health care: a bibliometric analysis. *Operations Research for Health Care*, 2(1-2), 20-24.
- Fan, J., Gao, Y., Zhao, N., Dai, R., Zhang, H., Feng, X., ... & Bao, S. (2020). Bibliometric analysis on COVID-19: a comparison of research between English and Chinese studies. *Frontiers in public health*, 8, 477.
- Yan, P., Li, M., Li, J., Lu, Z., Hui, X., Bai, Y., ... & Yang, K. (2021). Bibliometric Analysis and Systematic Review of Global Coronavirus Research Trends Before COVID-19: Prospects and Implications for COVID-19 Research. *Frontiers in medicine*, 8.
- Carammia, M. (2022). A bibliometric analysis of the internationalisation of political science in Europe. *European Political Science*, 1-32.
- Chahrour, M., Assi, S., Bejjani, M., Nasrallah, A. A., Salhab, H., Fares, M., & Khachfe, H. H. (2020). A bibliometric analysis of COVID-19 research activity: a call for increased output. *Cureus*, 12(3).
- Dehghanbanadaki, H., Seif, F., Vahidi, Y., Razi, F., Hashemi, E., Khoshmirsafa, M., & Aazami, H. (2020). Bibliometric analysis of global scientific research on Coronavirus (COVID-19). *Medical journal of the Islamic Republic of Iran*, 34, 51.
- Wu, F., Geng, Y., Tian, X., Zhong, S., Wu, W., Yu, S., & Xiao, S. (2018). Responding climate change: A bibliometric review on urban environmental governance. *Journal of cleaner production*, 204, 344-354.
- Liu, B., Fan, Y., Xue, B., Wang, T., & Chao, Q. (2022). Feature extraction and classification of climate change risks: a bibliometric analysis. *Environmental Monitoring and Assessment*, 194(7), 1-41.
- Gu, Y. H., Bai, J. B., Chen, X. L., Wu, W. W., Liu, X. X., & Tan, X. D. (2019). Healthy aging: a bibliometric analysis of the literature. *Experimental gerontology*, 116, 93-105.
- Bouchard, L., Albertini, M., Batista, R., & De Montigny, J. (2015). Research on health inequalities: A bibliometric analysis (1966–2014). *Social Science & Medicine*, 141, 100-108.
- Pehl, M. (2012). The study of politics in Germany: A bibliometric analysis of subfields and methods. *European Political Science*, 11(1), 54-70.
- Bhattacharya, C., Hart, G., Haughey, S., Holden Bates, S., & Meakin, A. (2021). Authorship & Topics in Three Parliamentary Studies Journals: A Bibliometric Analysis, 1996–2021. *PSA Parliaments Working Paper Series*, 02-2021, accessed at [https://psaparliaments.org/working\\_papers/on](https://psaparliaments.org/working_papers/on) 4 November.
- Kokhanovskaya, I. I., Fatykhova, A. L., Golovneva, E. V., & Golovneva, N. A. (2019). Training of civil servants in the conditions of development of digital economy. In *European*

Proceedings of Social and Behavioural  
Sciences EpSBS (pp. 890-899).

Tamsah, H., Yusriadi, Y., & Farida, U.  
(2020). Training, knowledge sharing,  
and quality of work-life on civil  
servants performance in Indonesia.  
Journal of Ethnic and Cultural  
Studies, 7(3), 163-176.

Sugiono, E., Efendi, S., & Afrina, Y. (2021).  
The effect of training, competence and  
compensation on the performance of  
new civil servants with organizational  
culture as intervening: Studies  
at the ministry of health of the republic  
of Indonesia. International Journal of  
Science and Society, 3(1), 262-279.

Bhat, Z. H., & Rainayee, R. A. (2019).  
Examining the mediating role of  
person-job fit in the relationship  
between training and performance: A  
civil servant perspective. Global  
Business Review, 20(2), 529-548.